

ABSTRAK

**PENERAPAN *TARGET COSTING*
DALAM PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI
(Studi Kasus pada Perusahaan PT. X Tahun 2011)**

Riski Martinus Nababan
NIM: 082114051
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2012

Tujuan penelitian ini adalah menentukan harga yang terbaik yang dapat dijangkau oleh konsumen dan mampu memberikan keuntungan bagi perusahaan, disamping melakukan efisiensi biaya produksi pada PT. X khususnya pada produk masker bengkoang tahun 2011.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data digunakan adalah observasi, teknik dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah mendiskripsikan perhitungan harga pokok produk masker bengkoang menurut perusahaan pada tahun 2011 dan menerapkan metode *target costing* yang merupakan suatu metode perhitungan biaya produk secara mundur, mulai dari penentuan harga yang dapat diterima konsumen, menentukan laba yang diinginkan, menghitung biaya target yaitu selisih harga pasar dengan laba yang diinginkan, baru melakukan rekayasa nilai (*value engineering*).

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa 1) Menentukan harga jual produk masker bengkoang sebesar Rp. 1.750,00 per unit (sachet). dan harga itu sama dari harga pesaingnya. Dari harga jual tersebut perusahaan menginginkan laba Rp. 700,00 per unit (sachet). dengan demikian *target cost* perusahaan adalah sebesar Rp 1.050,00. 2) Dapat diketahui bahwa, dengan merubah bahan baku yang digunakan perusahaan dengan kualitas yang lebih rendah dan merubah bahan penolong pada bungkus masker bengkoang, kardus serba guna dan kardus besar 12 dapat menekan harga pokok per unit (sachet) hingga Rp. 1019,68,00 atau lebih rendah Rp. 30,32,00 dari *target cost* yang diinginkan perusahaan.

ABSTRACT

**TARGET COSTING APPLICATION IN PRODUCTION COST
CONTROL
(A Case Study at PT. X in 2011)**

Riski Martinus Nababan
NIM: 082114051
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2012

This research was aimed to determine the best price that could be afforded by consumers and could give profits to the company, besides doing production cost efficiency at PT. X, especially for bengkoang mask in 2011.

It was a case study. The data were collected by doing observation, documentary, and interview. The data were analyzed by describing the calculation of bengkoang mask production cost in 2011, and applying target costing method. Target costing method is a method that calculates the product cost backward. First, it calculates the price for the consumers. Then, it determines the expected profits. After that, it calculates the target cost which is the difference between the market price and the expected profits. Finally, it does value engineering.

Based on the data analysis, it was shown that 1) the determined price for bengkoang mask was Rp. 1.750,00 per unit (sachet). It was the same as the competitors' price. From that price, the company wanted Rp. 700,00 for the profits for one unit (sachet). It meant that that the company target cost was Rp. 1.050,00. 2) It could be concluded that changing the raw materials used by the company, from the good qualified ones to the lower qualified ones, and changing the bengkoang mask wrapping, usable cardboards, and big cardboards 12 could reduce the product cost to Rp. 1.019,68 per unit (sachet), or Rp. 30,32 lower that the company's expected target cost.